

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang tepat untuk menganalisis sesuatu yang diteliti. Metode diperlukan untuk mengetahui tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, agar mencapai hasil dari penelitian.

Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik. Zaidah Zainal(2007) melaporkan :

Case study research, through reports of past studies, allows the exploration and understanding of complex issues. It can be considered a robust research method particularly when a holistic, in-depth investigation is required.

Penelitian Studi Kasus, melalui laporan-laporan dari studi terdahulu, memungkinkan pendalaman dan pemahaman dari isu kompleks. Dianggap sebagai metode penelitian yang kuat terutama dalam penelitian yang dalam dan menyeluruh

Single Case Study, merupakan suatu cara untuk menjelaskan isu-isu yang terjadi pada satu kesatuan bentuk atau personal tetapi bersifat kompleks. Penelitian ini menggunakan Studi Kasus Fenomenologis. Hal ini sejalan dengan Norman :

The virtue of case study lies on the refining theory and the complexity of the investigated issues, which can be researched in the future as the evidence of the limitation of generalization principle.” (Stake in Norman, Denzin et al., 2009: 313. Translator: Dariyatno et al.)

Inti studi kasus terletak pada teori pemurnian dan kerumitan masalah yang diselidiki, yang dapat diteliti di masa depan sebagai bukti keterbatasan prinsip generalisasi” (Stake in Norman, Denzin et al., 2009: 313. Translator: Dariyatno et al.)

Studi kasus digunakan untuk meneliti kehidupan suatu komunitas, organisasi ataupun perorangan yang dijadikan subjek yang akan diteliti, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Studi Kasus digunakan karena

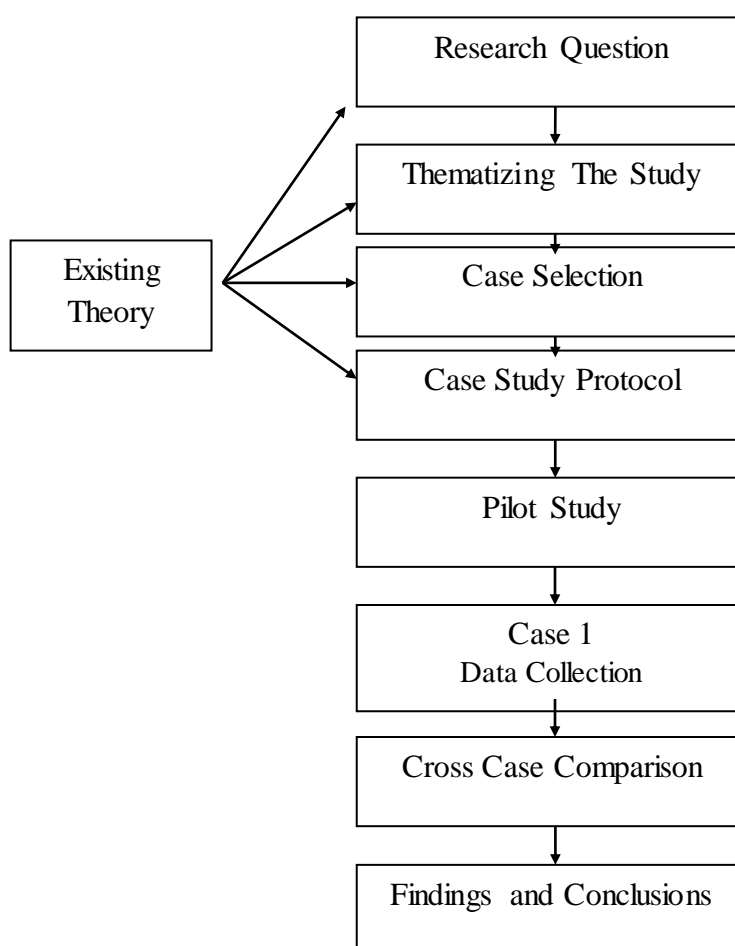
fenomena ini ditemukan pada performa bernyanyi penyanyi populer masa kini baik lokal, lebih lagi global, dengan menggunakan data kualitatif.

Menurut Lobo (2017 hlm. 196) mengatakan bahwa :

Single-case studies can be designed and analyzed in a rigorous manner that allows researchers strength in assessing causal relationships among interventions and outcomes, and in generalizing their results.

Studi Kasus Tunggal dapat mendesain dan menganalisis dengan cara yang ketat, sehingga menyebabkan peneliti memiliki kekuatan dalam menilai hubungan kausal antara intervensi dan hasil, dan dalam generalisasi hasil mereka.

Dalam melakukan penelitian studi kasus tunggal dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap berikut :



Gambar III.1

Langkah Penelitian Single Case Study
(Management Research: Applying the Principles © 2015
Susan Rose, Nigel Spinks & Ana Isabel Canhoto)

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

III.1.1 *Research Question* (Pertanyaan Penelitian)

Desain penelitian dimulai dengan menentukan pertanyaan penelitian yang layak, yang akan memberikan bentuk kepada struktur penelitian yang ingin dicapai. *Your cases form the unit of analysis for your study* (Yin 2009), bermakna kasus yang anda pilih akan membentuk unit analisis dari penelitian. Pertanyaan Penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Kepribadian (*Persona*) Rita Butar Butar (2) Karakter dan Ekspresi Musikal dari Rita Butar Butar, (3) Teknik Vokal yang digunakan oleh Rita Butar Butar.

III.1.2 *Thematizing The Study* (membuat penelitian)

Design penelitian harus terkait dengan teori yang ada dan hal ini adalah salah satu hal yang membedakan penelitian studi kasus dengan penelitian etnografi dan *grounded theory*.

III.1.3 *Selecting Cases* (memilih kasus)

pemilihan kasus meliputi dua keputusan yang saling berkaitan, yakni kasus apa dan berapa banyak kasus untuk dipelajari. Yin (2009) menyatakan bahwa terdapat 5 alasan sebuah penelitian dapat dinyatakan sebagai *single case study* (penelitian kasus tunggal) yakni, bersifat penting, bersifat unik, relevan atau memiliki keterkaitan dengan pembelajaran lain, membandingkan kasus dalam titik waktu yang berbeda. Alasan dari pemilihan Rita Butar Butar sebagai judul dari penelitian telah tertera sebagai latar belakang masalah dalam penelitian.

III.1.4 *Case Study Protocol* (Protokol Studi Kasus)

Sebelum memulai penelitian lapangan, harus ada pernyataan tertulis atas apa yang ingin peneliti raih dan bagaimana rencana peneliti untuk mencapainya. protokol studi kasus harus memberikan kaitan yang jelas antara pertanyaan penelitian Anda, data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan rencana Anda untuk mengumpulkan dan menganalisis data tersebut. Mempersiapkan protokol harus memungkinkan Anda mengantisipasi masalah potensial dalam penelitian yang diajukan sehingga Anda dapat merancang strategi terlebih dahulu untuk menanganinya.

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

III.1.5 *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Pengumpulan data untuk masing-masing studi kasus mengikuti peraturan dan pedoman untuk mengumpulkan data yang relevan dengan masing-masing jenis data yang akan digunakan.

Analisis dapat dilanjutkan secara iteratif dengan pengumpulan data, walaupun Anda harus berhati-hati untuk menghindari 'penutupan dini' dengan mencapai kesimpulan terlalu dini tanpa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap semua data (Hartley.2004).

III.1.6 *Findings and Conclusions* (Temuan dan kesimpulan)

Akhirnya, seperti halnya desain penelitian lainnya, Anda harus mempresentasikan temuan dan kesimpulan penelitian Anda. Saat menulis laporan Anda, masalah khusus untuk peneliti kasus adalah seberapa banyak deskripsi dan narasi untuk disertakan dalam setiap kasus versus berapa banyak ruang yang harus dicurahkan untuk analisis. Seperti yang Hartley (2004) menjelaskan:

Sebuah kesalahan dalam menulis studi kasus adalah percaya bahwa narasi adalah aspek yang paling menarik dari penelitian ini. Narasi saja tidak mungkin menarik bagi orang-orang di luar organisasi [dipelajari] dan setiap usaha harus dilakukan untuk menarik implikasi yang lebih luas dari penelitian ini (hlm. 330)

Pilihan untuk menjelaskan kasus individual mencakup penandaan kronologis, dengan fokus pada peristiwa penting atau kritis, atau mengembangkan deskripsi seputar kerangka analitis (misalnya, berasal dari tinjauan literatur).

III.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akurat sangat diperlukan dalam keberlangsungan penelitian ini, oleh karena itu peneliti melakukan beberapa tahap penelitian untuk mencapai keberhasilan pengumpulan data tersebut.

III.2.1 Observasi

Dengan metode observasi peneliti dapat menangkap informasi dari segala hal yang di tangkap oleh pancaindra. Bungin (2007 hlm.115) mengungkapkan bahwa :

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra atau serta dibantu dengan panca indra lainnya: seperti apa yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia cium dari penciumannya, bahkan dari apa yang ia rasakan dari senTuhan-senTuhan kulitnya.

Langkah pertama yang dilakukan adalah melalui kegiatan observasi (pengamatan). Model Observasi yang digunakan adalah Observasi Non-Partisipan, dimana peneliti tidak memiliki keterlibatan sama sekali. Peneliti melakukan pengamatan melalui video penampilan dari Rita Butar Butar dengan lagu-lagu populer daerah yang menunjukkan kemampuan vokal dari Rita Butar Butar seperti *Didia RokkapHi*, *HaHolonganKu Do Ho, Ro Ho Saonari*, *Seandainya aku Punya sayap*, *Marsada-sada bulung*.

III.2.2 Wawancara

Untuk melengkapi data-data yang diperlukan, peneliti melakukan serangkaian kegiatan wawancara bebas dan tidak berstruktur. Dengan wawancara, informasi yang diperoleh informasi yang diperoleh berupa data-data yang diharapkan atau hasil yang diperoleh lebih akurat dan terpercaya dalam suatu penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Bungin (2007 hlm.155) mengatakan bahwa :

wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, kebulatan sebagai yang akan datang. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung dengan sampel penelitian kita yakni Rita Butar Butar pada tanggal 28 Maret 2019 di Lapo Royal, Jakarta Timur dan rekan rekan pekerja seni dan penyanyi lagu Batak juga sekaligus backing vocal dari Rita Butar Butar yakni RNB Trio pada tanggal 20 Maret 2018.

III.2.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sangat diperlukan dalam mengumpulkan data-data dalam bentuk audio, visual, audio visual, serta deskripsi tertulis. Teknik dokumentasi ini sangat membantu saat melakukan wawancara agar peneliti dapat

Petra Visi E. Panjaita, 2018

SINGING PERFORMANCE RITA BUTAR BUTAR (TINJAUAN PEMBAWAAN LAGU POP BATAK TOBA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meneliti dengan jelas dan lebih akurat terhadap data yang sudah dikumpulkan. Khususnya saat mewawancarai nara sumber. Dokumen tersebut merupakan media informasi kuat yang sangat penting untuk dikaji. Semua data yang didapatkan kemudian didokumentasikan melalui perekam audio visual sebagai pelengkap data otentik yang ada di lapangan.

III.3 Teknik Analisis Data

Analisis yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Peneliti akan menganalisis penelitian ini secara deskriptif, untuk mendeskripsikan performa Rita Butar Butar setiap bernyanyi. Menurut Sugiyono (2013), analisis deskriptif adalah :

Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen (hlm. 53)

Selain subjek penelitian, peneliti juga akan mendeskripsikan hasil wawancara terhadap narasumber yakni Rita Butar Butar berkaitan tentang pembawaan lagu populer Batak Toba.